

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 3 sektor yaitu sektor utama, sektor jasa dan sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi, yang dimana perusahaan manufaktur memiliki skala produksi yang besar sehingga mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal. Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan dituntut untuk bijak dalam menentukan tingkat utang yang digunakan, hal ini berkaitan dengan kewajiban yang harus perusahaan penuhi dikemudian hari. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian Damayanti (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset, ukuran perusahaan, peluang bertumbuh dan profitabilitas, serta dalam penelitian Jemmi Halim Liem (2013) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, *non-debt tax shield*, struktur aset, ukuran perusahaan dan *growth*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan proporsi utangnya, peningkatan utang pada suatu perusahaan bertujuan agar besar manfaat perlindungan pajak yang diperoleh perusahaan hal ini sesuai dengan penelitian Irma Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berbeda apabila perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki laba ditahan yang tinggi sehingga dapat dijadikan perusahaan sebagai sumber dana internal perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan. Semakin tinggi struktur aset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak jaminan aset yang dapat digunakan untuk mendapatkan sumber dana eksternal berupa utang hal ini sesuai dengan penelitian Jemmi Halim Liem (2013) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap

struktur modal. Hal ini berbeda apabila perusahaan dengan struktur aset yang tinggi akan membuat perusahaan mengurangi jumlah penggunaan utang karena perusahaan lebih mengutamakan sumber dana internal dibandingkan dana eksternal hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2013) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar yang dimana dilihat dari total aset akan cenderung menggunakan utang yang besar pula dan memiliki jalan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ni Putu Nita S (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berbeda apabila semakin besarnya ukuran perusahaan yang ditandai dengan hasil penjualan yang meningkat, maka mengidentifikasi bahwa besarnya ukuran perusahaan tersebut membuat perusahaan mengurangi jumlah utangnya, karena perusahaan lebih menggunakan dana internal, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ida Bagus Made (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban-kewajiban jangka

pendeknya maka semakin likuid perusahaan tersebut sehingga kepercayaan dari kreditur meningkat dan mempermudah perusahaan memperoleh utang jangka panjangnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ida Bagus Made (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* merupakan tingkat keberhasilan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan khususnya adanya pertumbuhan penjualan menyebabkan perusahaan membutuhkan penambahan modal, para kreditur dalam memberikan pinjaman cenderung melihat pertumbuhan penjualan sebagai bahan pertimbangannya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan mendapatkan dana dalam bentuk utang hal ini sesuai dengan hasil penelitian Damayanti (2017) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran**

Perusahaan, Likuiditas dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan *growth opportunity* secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari struktur aset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari likuiditas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya yang serupa dengan topik ini.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan mengenai keputusan pendanaanya serta perusahaan mampu mengetahui dan merencanakan kebutuhan dana yang akan mereka gunakan dalam operasional perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan investasi yang akan dilakukan oleh investor.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian, landasan teori, pengaruh antar variabel, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait.

